

INTISARI

Dalam rangka penyelidikan terhadap khasiat daun sirsak sebagai anti cacing dan berdasar pada tingginya angka kesakitan akibat penyakit cacing di Indonesia, maka dilakukan penelitian yang berjudul Daya Anthelmintik Ekstrak Etanol daun Sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap Cacing *Ascaridia galli* secara *In Vitro* dan Skrining Fitokimianya, permasalahan yang diangkat adalah apakah ekstrak etanol daun sirsak mempunyai daya anthelmintik ?, dan senyawa kimia apa sajakah yang terkandung di dalam daun sirsak ?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan daya anthelmintik ekstrak etanol daun sirsak serta mengetahui gambaran senyawa kimia yang ada dalam daun sirsak. Penelitian ini termasuk jenis eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah.

Subjek uji dalam penelitian ini adalah cacing *Ascaridia galli* betina, dengan kontrol positif piperazin sitrat 0,4 % b/v dan kontrol negatif NaCl 0,9 % b/v. Pengujian dilakukan dengan metode rendaman dari Lamson dan Brown yang dimodifikasi. Metode ini menggunakan 210 ekor cacing betina yang direndam dalam 7 kelompok perlakuan. Masing-masing kelompok terdiri dari 30 ekor cacing dan dibagi dalam 6 pot salep. Kelompok I direndam dalam larutan piperazin sitrat 0,4 % b/v, kelompok II dalam NaCl 0,9% b/v, kelompok III sampai kelompok VII direndam dalam masing-masing ekstrak etanol daun sirsak konsentrasi 20 % b/v, 30 % b/v, 40% b/v, 50% b/v dan 60 % b/v. Hasil uji berupa data jam kematian cacing dalam masing-masing perlakuan yang kemudian dianalisis dengan uji probit, uji Analisis Variansi (ANOVA) satu arah, yang dilanjutkan dengan uji *least-significant difference* (LSD),

Hasil uji probit pada jam ke 24 menunjukkan bahwa LC_{50} ekstrak etanol daun sirsak adalah 35,29%, sedangkan LC_{90} nya 59,65%. Hasil uji ANOVA dengan taraf kepercayaan 95 % menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik dalam perlakuan-perlakuan yang diujikan. Uji LSD menunjukkan bahwa ekstrak 60 % b/v jika dibandingkan dengan piperazin sitrat 0,4 % b/v mempunyai perbedaan tidak bermakna, begitu juga dengan ekstrak 20 % b/v terhadap NaCl 0,9 % b/v.

Untuk keperluan pencirian kandungan kimia daun sirsak dilakukan skrining fitokimia yang meliputi uji tabung dan Kromatografi Lapis Tipis. Dari uji tersebut didapat data bahwa daun sirsak kemungkinan mengandung flavonoid dan saponin.

ABSTRACT

In the frame work of research on the special quality of soursop leave as anthelmintic and based on its high number suffer from illness as a result of the worm disease in Indonesia, so its done a research that entitled "The Anthelmintic Activity Leaves of Soursop (*Annona muricata* L.) Etanol Extract against *Ascaridia galli* Worms in the In Vitro and the Phytochemical Screening. Problem of this research is wether etanol extract of soursop leaves has anthelmintic activity? And what is phytochemical content of soursop leaves ?. While this research done to have a purpose to known and proving about the anthelmintica activity of soursop leaves etanol extract, and known about phytochemical compounds of soursop leaves. This research is kind of pure experimental with one way complete random design.

Experiment subject in the research is female *Ascaridia galli* worm. The positive control is piperazin sitrat 0,4 % w/v, and the negative control is NaCl 0,9 % w/v. This experiment done on soak method from Lamson and Brown that is modified, this method used 210 nematods devided into 7 groups and each consist of 30 nematods in 6 pots, first group soaked in piperazin citrate 0,4 % w/v, second group soaked in NaCl 0,9 % w/v, third group until seventh group soaked in etanol extract leaves of soursop 20 % w/v, 30 % w/v, 40 % w/v, 50 % w/v, and 60 % w/v. Data that obtained is time of worms death in each concentration that analyzed with probit method, one way analysis of variation (ANOVA) test continued with least significant difference (LSD).

The 24 hour of probit analyze showed that LC_{50} leaves of soursop etanol extract is 35,29 % while the LC_{90} is 56,69 %. The ANOVA test showed that there are significant diference of the research done. LSD analized showed that extract 60 % w/v if compared with piperazin sitrat 0,4 % w/v has no significant difference. Extract 20 % w/v with NaCl 0,9 % w/v also.

On behalf of the details of chemoical contents of soursop leaves is done phytochemical screening with tube test and Thin Layer Chromatography. Based on this test getting data that soursop leaves maybe content flavonoid and saponin.